

KORBAN KERACUNAN DI PATALAN 160 ORANG

Semua Pengobatan Korban Ditanggung Pemkab Bantul

BANTUL (KR) - Kasus keracunan massal setelah mengonsumsi nasi boks pada acara penetapan SK Desa Rintisan Budaya 2024 di Kalurahan Patalan Jetis Bantul Selasa (10/9) lalu sampai Jumat (13/9) jumlah korbannya mencapai 160 orang. Dengan kejadian tersebut Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Joko Purnomo, Kamis (12/9) menyambangi sejumlah korban yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Bupati mengatakan, semua biaya pengobatan korban akan ditanggung oleh Pemkab Bantul melalui BPJS Kesehatan, Jamkesda dan Jamkesus. "Kita punya kepentingan untuk mengetahui lebih dulu hasil laboratoriumnya. Kita menyesalkan peristiwa ini terjadi, tapi kejadian ini juga menjadi pelajaran berharga. Pemerintah akan menanggung semua pengobatan melalui BPJS,

Jamkesmas dan Jamkesda. Saya berharap kalau ada yang merasakan gejala juga untuk segera melapor, agar lebih lengkap informasinya," jelas Bupati.

Sementara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengaku ikut prihatin atas kejadian ini. Ia mengapresiasi langkah cepat dari Lurah Patalan, Dinas Kesehatan Bantul dan semua pihak yang langsung melakukan tracing terhadap

para korban. Terkait tentang pengusutan penyebab dugaan keracunan massal ini, Wabup mengatakan hal ini telah ditangani Lurah Patalan dan pihak Kepolisian. "Kita lebih kepada bagaimana menolong warga yang sakit. Kalau terkait pengusutan, Lurah Patalan maupun Polres, saya yakin sudah berjalan," ungkap Joko. Sedangkan Wakil Direk-

tur Pelayanan dan Penunjang RSUD Panembahan Senopati, dr Fauzan, mengatakan secara umum korban yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati kondisinya sudah membaik dan bagus. "Secara umum diagnosanya karena gangguan pencernaan," ujarnya.

Sementara itu Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengatakan, berdasarkan keterangan dari pihak Puskesmas Jetis 2, selain 18 orang dari Kalurahan Patalan, ada 2 orang dari Kalurahan Trirenggo dan 6 orang dari Kalurahan Banguntapan mengalami keracunan. "Kasus ini masih kami



KR-Judiman

Sebagian korban yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati. dalam. Terkait dengan masih menunggu hasil uji ke Laboratorium BLK," tu- penyebab keracunan, kami lab dari Puskesmas Jetis 2 turnya. (Jdm/Roy)-f

FESTIVAL GARIS IMAJINER

Sarana Tegaskan Ciri Keistimewaan Yogyakarta

SLEMAN (KR) - Memperingati 12 Tahun Undang-Undang Keistimewaan (UUK) Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemkab melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman menyelenggarakan Festival Garis Imajiner, Kamis (12/9) sore. Bupati Sleman Kustini bersama Wakil Bupati Danang Maharsa membuka festival dengan pemukulan kentong.

Festival dimeriahkan ribuan warga perwakilan dari 17 Kapanewon dengan mengikuti kirab serta menampilkan tarian dan aksi teatrikal. Festival dimulai dari kirab bregada dari 17 Kapanewon dimulai dari Kantor Kalurahan Sariharjo Ngaglik dan berakhir di Lapangan Ngetiran.

Menurut Bupati, festival ini adalah upaya untuk mendukung kembali ma-



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa memukul kentong menandai pembukaan Festival Garis Imajiner.

syarat tentang sejarah berdirinya Kraton Ngayogyakarta yang tidak bisa lepas dari garis imajiner filosofis yang menghubungkan antara Gunung Merapi - Tugu Pal Putih - Kraton Yogyakarta - Panggung Krapyak - Pantai Selatan. Garis imajiner atau sumbu filosofis tersebut memiliki

makna keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, serta manusia dengan alam.

"Festival ini menjadi salah satu sarana menegaskan ciri-ciri keistimewaan Yogyakarta. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Kabupaten

Sleman terlibat secara aktif dalam melestarikan kearifan budaya lokal yang adihubung berupa garis imajiner yang secara kasat mata tidak nampak, tetapi keberadaannya diyakini ada," kata Bupati.

Festival Garis Imajiner tahun 2024 menampilkan aksi tarian dan teatrikal tentang Upacara Adat yang ada di 17 Kapanewon se Kabupaten Sleman. Festival Garis Imajiner Kabupaten Sleman 2024 dilaksanakan selama 2 hari yakni tanggal 12-13 September 2024 menampilkan berbagai kesenian yakni Badui Tunas Mudho Gantalan, Wayang Mbeling Sleman, Komunitas Kethoprak Sleman, Jathilan Satrio Kudho Jingkrak, Jathilan KBTM Gondangpusung, dan Band Alternatif Genk Kobra. (Has)-f

PENGELOLAAN KAWASAN SUMBU FILOSOFI

Pemkab Bantul Siapkan Sistem Informasi

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul menyiapkan aplikasi sistem informasi terpadu pengelolaan kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang terdapat di wilayah Panggung Krapyak, Kelurahan Panggunharjo Sewon.

"Dengan inovasi Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi (Pesan Sufi) ini diharapkan rencana pengelolaan sumbu filosofi dalam setiap tahapan bisa terencana secara terpadu karena pengelolaan kawasan sumbu filosofi ini multi stakeholder," jelas Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, Kamis (12/9).

Diungkapkan, pengelolaan kawasan sumbu filosofi perlu melibatkan berbagai pemangku kepentingan atau stakeholder termasuk di dalamnya dunia usaha, sehingga membutuhkan gerak langkah yang seragam dan terpadu antara pemerintah, perusahaan maupun stakeholder terkait lainnya.

"Dengan adanya Pesan Sufi ini program pelestarian dan pengembangannya dapat berjalan seiring, dapat diselaraskan dengan program-program CSR perusahaan, agar potensi warisan budaya dapat dioptimalkan untuk kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Bupati mengatakan, Bantul sebagai The Origin of Mataram yang juga menjadi bagian dari sumbu filosofi Yogyakarta berupa garis imajiner dari Tugu Pal Putih, Kraton Yogyakarta dan Panggung Krapyak, sumbu filosofi Yogyakarta telah mendapat pengakuan dari UNESCO pada September 2023.

"Melalui inovasi ini, saya berharap dapat memperkuat kemitraan antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat, saling mendengarkan berbagai pengalaman, dan bersama menghadirkan program program terbaik untuk kemajuan Bantul," harapnya.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Bantul, Ari Budi Nugroho, mengatakan sumbu filosofi di Yogyakarta telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda.

"Sebagian dari sumbu filosofi itu secara administratif memang ada yang masuk di wilayah Bantul, yaitu di kawasan Panggung Krapyak, Pesan Sufi ini harapannya ke depan bisa memberikan manfaat yang lebih baik, lebih luas kepada masyarakat," tuturnya.

Ari Budi juga mengatakan, Bappeda Bantul saat ini sedang berproses untuk menyusun rencana aksi pengelolaan kawasan sumbu filosofi Yogyakarta. "Jadi rencana aksi pengelolaan sumbu filosofi ini nanti akan menjadi dokumen Peraturan Bupati yang mengatur tentang pengelolaan kawasan warisan budaya tak benda itu," jelasnya. (Zie)-f

PEMBAHASAN BERSAMAAN PILKADA

DPRD Minta Transparansi Penggunaan Perubahan APBD

SLEMAN (KR) - Pembahasan Perubahan APBD 2024 bersamaan dengan momen Pilkada. Untuk itu DPRD Sleman meminta kepada eksekutif agar Perubahan APBD 2024 digunakan secara transparan dan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan masyarakat dan tidak digunakan untuk kepentingan pemenangan salah satu paslon.

Ketua Fraksi Golkar Banudoyo Manggolo SKom menegaskan, momen pembahasan dan penetapan Perubahan APBD TA 2024 ini bersamaan dengan momen pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati. "Kami meminta agar penggunaan Perubahan APBD TA 2024 ini digunakan secara transparan," ujarnya saat membacakan Pandangan Umum Fraksi terhadap Raperda Perubahan APBD 2024 di Aula dewan setempat, Jumat (13/9).



KR-Saifulah Nur Ichwan

Ketua Fraksi Golkar saat menyampaikan Pandangan Umum Fraksi.

Hal senada disampaikan Sekretaris Fraksi PPP-Nas-Dem Hj Ismi Sutarti SH. Pihaknya juga meminta kepada eksekutif supaya transparan dalam penggunaan Perubahan APBD 2024. Jangan sampai Perubahan APBD digunakan untuk kemenangan paslon. "Kami minta anggaran Perubahan APBD 2024 un-

tuk kepentingan masyarakat. Tidak boleh untuk kepentingan paslon atau kampanye," ucapnya.

Sedangkan Ketua Sementara Y Gustan Ganda ST mengatakan, DPRD perlu mengawasi penggunaan Perubahan APBD 2024. Di samping eksekutif, 50 anggota dewan diingatkan supaya tidak menggunakan

APBD untuk pemenangan paslon. "Biarkan paslon ini bertarung secara adil. Salah satu caranya kita awasi bersama-sama agar APBD tidak digunakan untuk pemenangan paslon, baik oleh eksekutif maupun legislatif," pesannya.

Sementara Ketua Fraksi PKS Yani Fathu Rahman SPdI menuturkan, dana hibah mengalami peningkatan signifikan yakni 17,7 persen. Hal ini dapat diartikan sebagai bentuk dukungan bagi berbagai program dan komunitas lokal. "Namun, ini juga berpotensi memunculkan kritik terkait transparansi dan akuntabilitas dalam penyalurannya. Kami mendorong transparansi dan audit independen terhadap penggunaan dana hibah perlu lebih diperketat untuk memastikan dana tersebut benar-benar berdampak positif bagi masyarakat," pintanya. (Sni)-f

BERJUMLAH 6 ORANG

Perampok Beraksi di Kantor Damkar

SLEMAN (KR) - Kantor Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Sleman di Senuko, Sidoagung, Godean, disatroni kawanan perampok, Jumat (13/9) dini hari. Diduga, perampok beraksi dengan modus terlebih dahulu membuat berita bohong terkait adanya ular masuk di rumah salah satu warga.

"Memang benar, laporan itu sudah kami terima dan kini pelaku masih dalam penyelidikan. Diduga pelaku yang masuk ke lokasi kejadian berjumlah 6 orang," ujar Kapolresta Sleman Kombes Pol Yuswanto Ardi SIK.

Dijelaskan, mulanya, petugas piket Damkar sekitar pukul 04.20 WIB mendapatkan laporan dari call center terkait adanya ular masuk ke rumah warga di daerah Jomboran, Sendangagung, Minggir, Sleman. Belakangan baru diketahui, laporan adanya ular masuk ke rumah warga itu, tidak benar adanya

alias hoax. Tiga orang petugas, langsung mendatangi lokasi rumah yang disebutkan pelapor. Sedangkan kantor Damkar, dijaga seorang diri oleh T (45) warga Gamping Sleman. Tak berapa lama setelah tiga petugas jaga pergi, korban T mendatangi oleh 6 orang tak dikenal. Mereka mengancam menggunakan sagem diduga sejenis clurit.

"Pelaku meminta agar korban menyerahkan tas berisi dompet dan HP. Karena takut, korban menyerahkan barang berharganya itu. Korban saat itu dimasukkan ke dalam sebuah kamar oleh para pelaku," urai Kapolresta.

Setelah pelaku pergi, korban bergegas meminta pertolongan ke kantor Kapanewon Godean yang berada di dekat kantor Damkar. Selanjutnya, kasus itu dilaporkan ke Polsek Godean dan Polresta Sleman. "Pelaku tengah kami buru, doakan saja cepat terungkap," pungkasnya. (Ayu)-f

SAFARI JUMAT FORKOPIMDA SLEMAN

Bupati Ajak Jaga Kondusifitas Jelang Pilkada

SLEMAN (KR) - Warga Sleman diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam menjaga kondusifitas kamtibmas di wilayah masing-masing agar seluruh tahapan Pilkada dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Di samping itu dapat meningkatkan angka partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan pilkada mendatang.

Harapan tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat bersama Wabup Danang Maharsa dan jajaran Forkopimda melaksanakan Safari Jumat di Masjid Nurul Iman Pandowharjo Sleman, Jumat (13/9). "Isu terkini yang ada di masyarakat, salah satunya terkait penyelenggaraan Pilkada serentak yang akan berlangsung pada bulan November 2024. Saat ini telah berlangsung beberapa tahapan penyelenggaraan Pilkada serentak khususnya di Kabupaten Sleman. Saya berharap seluruh warga Sleman terlibat aktif da-



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa menyerahkan bantuan untuk Takmir Masjid Nurul Iman.

lam pelaksanaan Pilkada nanti," ujarnya.

Bupati juga berpesan untuk waspada menyambut musim penghujan mulai dari mempersiapkan lingkungan masing-masing agar mencegah bencana banjir dan lain sebagainya. "Saya mengimbau masyarakat untuk waspada jelang musim penghujan. Masyarakat diharapkan mempersiapkan lingkungan masing-masing sebagai preventif curah hujan tinggi agar tidak terjadi

bencana banjir dan lain sebagainya," ujarnya.

Pada Safari Jumat ini Pemkab Sleman juga menyerahkan bantuan kepada takmir Masjid Nurul Iman sebesar Rp 23.935.000. Bantuan berasal dari berbagai pihak, di antaranya dari Pemkab Sleman, Baznas Sleman, Kapanewon Sleman, Kalurahan Pandowharjo, Infak salat Jumat, Bank BPD DIY, PDAM Sleman, dan Bank Sleman syariah. (Has)-f

HUT ke-112 SDN Godean 1 Dperingati Sederhana

SLEMAN (KR) - Peringatan HUT ke-112 SD Negeri Godean 1 Sleman, dilaksanakan secara sederhana, Jumat (13/9). Menandai HUT dilaksanakan jalan sehat, bakti sosial, potong tumpeng, serta hiburan menampilkan Tari Kecak kolosal.

Ketua Panitia Umi Herawati mengatakan, acara HUT bertema Cita-citaku dan Profesi. Pada kesempatan itu dicanangkan pula slogan 'SDN Godean 1 Sahabat Belajar, Cerdas, Berkarier dan Berprestasi. Yes!'

Korwil Kapanewon Godean Tuginem MPd menyampaikan apresiasi atas terlaksananya kegiatan ini dan mengimbau agar warga SDN Godean 1 merefleksikan diri supaya tetap dapat maju di deretan SD/MI di Kapanewon Godean.

Sementara Kepala SDN Godean 1 Jumadi SPdSD menyampaikan puji syukur



KR-Istimewa

Pelepasan jalan sehat di halaman sekolah.

ke hadirat Tuhan YME dan mengucapkan terima kepada seluruh warga sekolah atas partisipasinya dalam kegiatan ini. "Ini momen yang tepat untuk mengevaluasi diri, masih banyak tantangan yang harus dihadapi dan dipecahkan bersama. Kebersamaan dan gotong royong merupakan senjata paling ampuh untuk menciptakan SDN Godean 1

yang kondusif, aman, nyaman dan ramah anak," ujarnya.

Pengurus Komite Sekolah Niken Larasati mengaku bangga, seluruh pengurus dapat berpartisipasi dalam acara ini dengan mengenakan pakaian ala orangtua bertongkat, menyimbolkan kepedulian orangtua untuk senantiasa menjadi pengayom. (San)-f